

Spesifikasi pasir laut untuk campuran beraspal





© BSN 2015

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN

Email: dokinfo@bsn.go.id

www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
Pendahuluan.....	iii
1 Ruang lingkup	1
2 Acuan normatif	1
3 Istilah dan definisi.....	1
4 Penggunaan.....	2
5 Persyaratan pasir laut	2
Bibliografi.....	3
Tabel 1 - Persyaratan sifat pasir laut.....	2



Prakata

Standar Nasional Indonesia mengenai “Spesifikasi pasir laut untuk campuran beraspal” ini dimaksudkan sebagai acuan bagi para perencana, pelaksana dan pengawas pada perancangan dan pelaksanaan campuran beraspal, baik campuran beraspal panas maupun campuran beraspal dingin. Standar ini disusun dengan mempertimbangkan perkembangan teknologi pemanfaatan bahan lokal untuk perkerasan jalan, dan berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilaksanakan, baik dalam skala laboratorium maupun uji coba skala penuh di lapangan, yaitu di Sumba Barat Daya, Nusa Tenggara Timur.

Standar ini disusun oleh Komite Teknis 91-01 Bahan Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil pada Sub Komite Teknis Rekayasa Jalan dan Jembatan 91-01-S2 melalui Gugus Kerja Bahan dan Perkerasan Jalan, Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan dan Jembatan.

Tata cara penulisan disusun mengikuti Pedoman Standardisasi Nasional (PSN) 08:2007 dan dibahas dalam forum Rapat Konsensus yang diselenggarakan pada tanggal 16 September 2014 di Bandung dengan melibatkan para narasumber, pakar dan lembaga terkait, serta telah melalui tahap Jajak Pendapat tanggal 16 Januari 2015 sampai dengan 17 April 2015.



Pendahuluan

Untuk menghasilkan suatu konstruksi perkerasan jalan yang berkualitas diperlukan bahan (agregat) yang berkualitas. Kualitas bahan umumnya ditetapkan dalam bentuk standar atau spesifikasi. Akan tetapi, pada daerah-daerah tertentu ketersediaan bahan berkualitas sesuai yang ditetapkan dalam standar atau spesifikasi tersebut sangat terbatas, sehingga harus mendatangkan bahan berkualitas dari daerah lain. Hal tersebut akan berdampak pada kebutuhan biaya yang tinggi.

Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki sumber pasir laut yang sangat banyak. Secara teknis pasir laut tersebut, khususnya yang terdeposit di daratan, berpotensi untuk digunakan sebagai bahan perkerasan jalan, khususnya untuk campuran beraspal, memiliki sifat dan karakteristik yang sesuai sebagaimana ditetapkan dalam Spesifikasi Umum Bina Marga yang berlaku saat ini. Melihat pentingnya pemanfaatan pasir laut untuk mendukung efisiensi dalam pembangunan dan pemeliharaan jalan maka perlu disusun suatu spesifikasi yang dapat digunakan sebagai acuan untuk pemanfaatan pasir laut untuk campuran beraspal.

Selain itu, untuk pemanfaatan pasir laut, diperlukan kajian terkait dampak lingkungan yang diperkirakan akan terjadi, baik pada tahap prakonstruksi dan konstruksi maupun pada tahap paska konstruksi. Adapun kajian tersebut dapat mengacu pada ketentuan-ketentuan yang berlaku.

